



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar dengan luas wilayah laut yang dapat dikelola sebesar 5,8 juta km², potensi perikanan Indonesia adalah yang terbesar di dunia, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Berdasarkan modus operandi atau cara produksi, perikanan terbagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap (*capture fisheries*) dan perikanan budidaya (*aquaculture*), dengan potensi produksi lestari sekitar 67 juta ton/tahun. Dari angka ini, potensi produksi lestari (*Maximum Sustainable Yield = MSY*) perikanan tangkap laut sebesar 9,3 juta ton/tahun dan perikanan tangkap di perairan darat (danau, sungai, waduk, dan rawa) sekitar 0,9 juta ton/tahun, atau total perikanan tangkap 10,2 juta ton/tahun. Sisanya, 56,8 juta ton/tahun adalah potensi perikanan budidaya, baik budidaya laut (*mariculture*), budidaya perairan payau (tambak), maupun budidaya perairan tawar (darat). (Wantimpres, 2017)



Gambar 1. 1 Model baru industri perikanan

Sumber: (katadata, 2017)

Berdasarkan gambar 1.1, pemerintah membuat ekosistem model industri perikanan dimulai dari penerapan akuaponik yang bertujuan untuk melestarikan tempat

hidup ikan, kedua pengolahan limbah ikan yang bertujuan untuk menjaga ekosistem laut dengan adanya minimal kadar yang dapat dibuang ke laut ketiga budidaya ikan sehingga ikan dapat terus berkembang biak dan tidak adanya kepunahan karena pengambilan secara berkala, keempat penangkapan menggunakan SOP yang sudah diberlakukan dengan standar yang jelas sehingga menghindari penggunaan bahan seperti bom dan pukat harimau untuk menangkap ikan. Kelima membangun pelabuhan untuk memudahkan untuk mengekspor bio laut Indonesia (katadata, 2017)

Ekonomi biru memperhatikan kelangsungan hidup biota laut untuk menjawab tantangan kemiskinan hingga perubahan iklim. Berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang cenderung eksploitatif, ekonomi biru mendorong pelaku usaha untuk lebih kreatif memanfaatkan limbah dalam menciptakan produk baru perikanan.

Produksi perikanan tangkap di tahun 2012 tercatat 5,8 juta ton senilai Rp 79,3 triliun. Angkanya lalu naik di tahun 2013 menjadi sebanyak 6,1 juta ton dengan nilai sebesar Rp 101,3 triliun. Lalu, pada tahun 2014 produksi perikanan tangkap kembali menunjukkan peningkatan menjadi 6,4 juta ton atau setara dengan Rp 108 triliun. Di tahun 2015, lagi-lagi angka produksinya naik menjadi 6,6 juta ton dengan nilai Rp 116,3 triliun. Dan di tahun 2016 menjadi 6,83 juta ton dengan nilai Rp 125,3 triliun. Di tahun lalu, produksi perikanan tangkap kembali mencatat kenaikan produksi menjadi 7,7 juta ton dengan nilai Rp 158 triliun."Sudah tidak ada lagi kontribusi dari ribuan kapal-kapal eks asing. Karena pasca-2015 sudah dilarang, ini berarti armada dan perikanan nasional telah menggantikan peran kapal-kapal eks asing dengan cepat (Kumparan, 2018)

Perusahaan Agra Jaya Utama berdiri sejak tahun 2010. Owner perusahaan sudah memiliki *background* keluarga ada nelayan di Bagan Siapi – api, Riau . Karena *background* itu owner membuat perusahaan sendiri dengan memiliki total 15 kapal. Peluang ini di ambil juga karena sumber daya laut yang sangat banyak dan banyak kebijakan yang membuat industri perikanan sampai saat ini menjanjikan. salah satunya penangkapan *illegal fishing* sehingga industri perairan di Indonesia bertumbuh dengan cepat karena konsumen dari seluruh dunia.

Perusahaan Agra Jaya utama adalah perusahaan perikanan tangkap yang berfokus pada beberapa jenis ikan seperti cakalang, tuna dan cumi yang diambil dari perairan

Indonesia. PT agra jaya utama juga melakukan *direct selling* kepada pengepul dan beberapa eksportir ikan untuk dikirim di Jepang. Agra jaya utama memiliki total 15 kapal yang terdiri dari berbagai macam kapal khusus untuk menangkap aneka hasil laut. Karena setiap kali ingin melakukan pemancingan harus memiliki spesifikasi yang berbeda antar kapal. Pekerjaan yang dilakukan dalam Agra jaya utama antara lain administrasi ini dilakukan untuk pencatatan keluar dan masuknya dana seperti bon pembuatan kapal, pengisian solar, dan pengeluaran lain-lain, pemasukan dari penjualan ikan melalui PT Hasil melimpah yang merupakan perusahaan eksportir ikan. Dalam segi operasional kapal memiliki mandor untuk berlayar dan anak buah untuk melakukan penangkapan ikan. Setiap kapal memiliki jangka waktu yang berbeda dalam penangkapan ikan sesuai dengan kondisi di lapangan. Estimasi 6 bulan hingga 12 bulan sekali berlayar.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud kerja magang

Maksud dari praktik kerja magang ini adalah untuk memenuhi penilaian mata kuliah *internship*, dengan bobot 4 SKS, sebagai salah satu syarat kelulusan (S1) dari Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu penulis mengharapkan mendapatkan pengalaman dan menjadi sarana untuk belajar bagi penulis untuk masuk ke dunia kerja nantinya.

1.2.2 Tujuan kerja magang

Tujuan penulis melakukan kerja magang di administrasi adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah magang dan juga menjadi syarat kelulusan penulis di Universitas Multimedia Nusantara
2. Menerapkan teori yang sudah didapat dan diajarkan dari Universitas Multimedia Nusantara di dalam dunia kerja yang sebenarnya
3. Memahami dinamika dunia kerja yang sebenarnya, ikut serta dalam melakukan proses kerja
4. Menambah pengalaman penulis dan koneksi penulis agar kedepannya bisa digunakan lagi

1.3 Waktu dan prosedur kerja magang

1.3.1 Waktu pelaksanaan kerja magang

Praktik kerja magang dilaksanakan sesuai surat rekomendasi ijin kerja magang, dari bulan Mei 2021 hingga Agustus 2021

Berikut merupakan data pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis:

Nama Perusahaan	: Agra Jaya Utama
Bidang Usaha	: Perikanan
Waktu Pelaksanaan	: 24 Mei 2021 – 23 Agustus 2021
Hari Kerja	: Senin- Jumat
Waktu Kerja	: 09:00 – 17:00 WIB (Senin-Jumat),
Posisi Magang	: Administrasi
Alamat	: JL. Muara Baru Center Blok B No. 110 Kel. Penjaringan Kec. Penjaringan Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan prosedur dari sebelum kerja magang sampai dengan selesai kerja magang berikut prosedur yang dijalankan oleh penulis:

- Mencari lowongan kerja magang melalui teman dan saudara
- Memberikan CV dan transkrip nilai kepada kantor
- Mendapatkan kabar dari Agra Jaya untuk melakukan interview
- Dijelaskan dan diajari dari awal pekerjaan yang akan penulis lakukan
- Memberikan surat keterangan dari kampus
- Melakukan kerja magang
- Membuat dan melengkapi formulir dari Universitas Multimedia Nusantara untuk syarat laporan magang
- Pembuatan laporan magang dan melakukan revisi

1.4 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan kerja magang berjudul “Pelaksanaan Proses Administrasi Operasional di PT. Agra Jaya Utama adalah sebagai berikut

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini, penulis memberikan latar belakang perusahaan yang dijalankan oleh PT Agra Jaya Utama, berdasarkan industri, topik, tujuan magang, waktu dan mata kuliah magang, dan sistem pelaporan ujian magang. ..sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini, penulis menjelaskan informasi mengenai profil perusahaan secara umum, yaitu sejarah singkat, visi dan misi, serta struktur organisasi perusahaan. Pada bab ini juga terdapat landasan teori yang akan digunakan penulis dalam proses penyusunan laporan kerja magang.

BAB III Pelaksanaan Kerja Magang

Pada bab ini, penulis menjelaskan posisi penulis selama melakukan praktek kerja magang, koordinasi yang dilakukan, tugas yang akan dilakukan, uraian pelaksanaan kerja magang, kendala yang ditemukan oleh penulis, dan solusi atas kendala yang ditemui.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan selama menjalani praktek kerja magang sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat. Penulis juga memberikan saran berdasarkan kendala yang ditemukan saat menjalani praktek kerja magang.

